

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. HERFINTA FARM AND
PLANTATION**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : NURI AGUSTINA
Npm : 2005170009
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 September 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NUR AGUSTINA
 NPM : 2003179009
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJEMEN PADA PT. SINELETA FARM AND PLANTATION

Dinyatakan : Lulus Suisitas dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguk

SUKMA LESMANA, S.E., M.Si, PhD LUPRIANSYAH, S.E., M.Ak

Pembimbing

UMSU

Ketua Sekretaris

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh:

Nama : NURI AGUSTINA
N P M : 2005170009
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. HERFINTA FARM AND
PLANTATION

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, Agustus 2024

Pembimbing Tugas Akhir



Yusneni Afrita Nasution, SE.,M.Si

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)

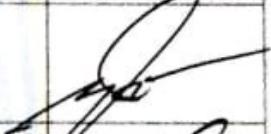
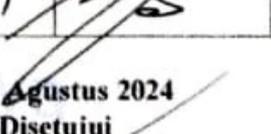


(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

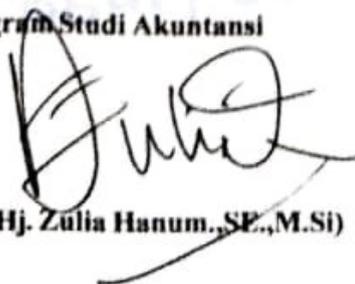
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : NURI AGUSTINA
NPM : 2005170009
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. HERFINTA FARM AND PLANTATION

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Revisi latar belakang Fenomena	30/3/24	
BAB 2	Revisi kerangka berpikir tambah penelitian terdahulu	14/5/24	
BAB 3	Revisi tabel penelitian	22/5/24	
BAB 4	Revisi Questioner Tambah pembahasan.	23/8/24	
BAB 5	Revisi kesimpulan & Saran	23/8/24	
Daftar Pustaka	tambah daftar pustaka pakai mendelay	23/8/24	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Moja hijau.	23/8/24	

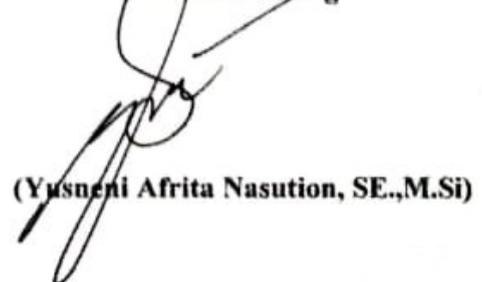
Ketua Program Studi Akuntansi



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 23 Agustus 2024

Diketahui / Disetujui
Dosen Pembimbing



(Yusrani Afrita Nasution, SE., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuri Agustina
NPM : 2005170009
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfina Farm and Plantation**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 31 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Nuri Agustina
NPM. 2005170009

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. HERFINTA FARM AND PLANTATION

NURI AGUSTINA

Program Studi Akuntansi

Email: nuriagustinaa99@gmail.com

Penelitian memiliki tujuan dalam menguji, menganalisis dan mengetahui Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm And Plantation. Adapun pendekatan penelitian kali ini menggunakan penelitian assosiatif dan kuantitatif. Serta penelitian ini memakai penelitian survey dengan cara penyebaran daftar pernyataan seperti kuesioner/angket. Sampel dari penelitian ini mengambil dari satu populasi yakni karyawan PT. Herfinta Farm And Plantation berjumlah 77 responden. Dalam menganalisis data dengan perhitungan *Partial Least Square* dengan aplikasi SmartPLS untuk dapat menguji 4 hipotesis yang disebutkan dalam penelitian kali ini. Didapatkan hasil penelitian menyatakan bahwa *Broadscope* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation. *Agregation* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation. *Integration* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation. *Timeliness* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation.

Kata Kunci : Kinerja Manajerial, Broadscope, Agregation, Integration, Timeliness

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM CHARACTERISTICS ON MANAGERIAL PERFORMANCE AT PT. HERFINTA FARM AND PLANTATION

NURI AGUSTINA

Accounting Study Program

Email: nuriagustinaa99@gmail.com

The research aims to test, analyze and determine the Influence of Management Accounting Information System Characteristics on Managerial Performance at PT. Herfinta Farm And Plantation. The research approach this time uses associative and quantitative research. And this study uses survey research by distributing a list of statements such as questionnaires. The sample of this study took from one population, namely employees of PT. Herfinta Farm And Plantation totaling 77 respondents. In analyzing data with Partial Least Square calculations with the SmartPLS application to be able to test the 4 hypotheses mentioned in this study. The results of the study stated that Broadscope had an effect on Managerial Performance at PT. Herfinta Farm and Plantation. Aggregation had an effect on Managerial Performance at PT. Herfinta Farm and Plantation. Integration affects Managerial Performance at PT. Herfinta Farm and Plantation. Timeliness affects Managerial Performance at PT. Herfinta Farm and Plantation.

Keywords: Managerial Performance, Broadscope, Aggregation, Integration, Timeliness

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation”**.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Jasmanto dan Ibunda tercinta Sumiati, yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus kepada penulis. Serta Kakak, Abang dan Adek tersayang, Riski Nurhasanah Dewi, S.Pd, Fajar Ferdiansyah dan Yoga Pratama yang telah memberikan do'a restu serta dukungan baik moril maupun material yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P**, selaku Rektor Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr.Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPA**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Yusneni Afrita Nasution, S.E., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak **Pandapotan Ritonga , SE, M.Si.**, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu serta memberikan arahan pada setiap kegiatan perkuliahan yang saya lakukan.
9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** program studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh **Staf/Pegawai Biro** Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah sumatera Utara yang telah banyak membantu

saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.

11. Pihak perusahaan PT. Herfinta farm and plantation yang telah bersedia untuk membantu saya mendapatkan data dan bersedia untuk mengisi kuesioner dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Seluruh Keluarga Besar PAK J yang turut memotivasi penulis memberi dukungan moral maupun material kepada penulis, terkhusus kepada Paman dan Bibi yang slalu mendoakan yang terbaik untuk ponakan nya.
13. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Agung Laksono, S.T yang menjadi penyemangat dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, mengibur, penasehat yang baik, serta memberikan cinta dan semangat untung pantang menyerah. Semoga Allah memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua.Aamiin.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan yang turut memberikan arahan dan semangat terkhusus kepada Siti Aisyah, Musyrifah Fitri, Ade Indah Ayu, S.Ak, Salsa Dila Azzahra, S.Ak, M. Farhan, S.Ak yang selalu menjadi tempat untuk berkeluh kesah dalam keadaan yang mungkin cukup berat untuk penulis lalui.
15. Seluruh teman - teman kelas A Malam yang kebersamai saya selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah sumatera Utara dan teman- teman lainnya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
16. Dan terakhir, Kepada diri sendiri, Nuri Agustina, Terima kasih sudah

bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering merasakan putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, 2024
Hormat Saya

Nuri Agustina
2005170009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kinerja Manajerial	10
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	16
2.1.3 Penelitian Terdahulu.....	18
2.1.4 Kerangka Konseptual	20
2.2 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Definisi Operasionl Variabel.....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.5.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	31
3.5.2 Analisis Model Structural (Inner Model)	32

3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	35
4.2 Deskripsi Data.....	38
4.2.1 Karakteristik Responden.....	38
4.2.2 Jawaban Responden.....	42
4.3 Analisis Data.....	48
4.3.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	48
4.3.2 Analisa Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	54
4.3.3 Uji Hipotesis.....	56
4.4 Pembahasan.....	60
4.4.1 Pengaruh <i>Broadscope</i> Terhadap Kinerja Manajerial	60
4.4.2 Pengaruh <i>Agregation</i> Terhadap Kinerja Manajerial	61
4.4.3 Pengaruh <i>Integration</i> Terhadap Kinerja Manajerial	62
4.4.4 Pengaruh <i>Timeliness</i> Terhadap Kinerja Manajerial	62
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Fenomena Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen PT. Herfinta Farm and Plantation	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 3.4 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.5 Skala Likert.....	28
Tabel 4. 1 Karakteristik dari Jenis kelamin.....	39
Tabel 4. 2 Karakteristik dari Usia	39
Tabel 4. 3 Karakteristik dari Jabatan.....	40
Tabel 4. 4 Karakteristik dari Masa Kerja	41
Tabel 4. 5 Karakteristik dari Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4. 6 Kinerja Manajerial	42
Tabel 4. 7 <i>Broadscope</i> (X1).....	45
Tabel 4. 8 <i>Agregation</i> (X2).....	45
Tabel 4. 9 <i>Integration</i> (X3).....	46
Tabel 4. 10 <i>Timeliness</i> (X4).....	47
Tabel 4. 11 Outer Loading	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4. 13 Discriminant Validity.....	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4. 15 Cronbach'S Alpha	54
Tabel 4. 16 R-Square.....	55
Tabel 4. 17 F-Square	56
Tabel 4. 18 Path Coefficients	57
Tabel 4. 19 Total Effect	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian <i>Outer Model</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Judul Penelitian	67
Lampiran 2 Persetujuan Judul Penelitian.....	68
Lampiran 3 Izin riset Pendahuluan	69
Lampiran 4 SK Penetapan Dosen Pembimbing	70
Lampiran 5 Persetujuan Riset KPP	71
Lampiran 6 Pernyataan Keaslian Skripsi	72
Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal	73
Lampiran 8 Pengesahan Proposal	74
Lampiran 9 Surat Selesai Riset	75
Lampiran 10 Surat Selesai Riset dari KPP.....	76
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dituntut untuk dapat terus meningkatkan kinerjanya, agar dapat bersaing dan bertahan menghadapi tantangan di masa depan yang terus bermunculan. Dengan meningkatkan kinerja manajerial akan menjadikan perusahaan lebih unggul dalam daya saing. Peningkatan kinerja manajerial dapat dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat (Anindya,2020).

Kinerja manajerial merupakan kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia & sari, 2019). Kinerja manajerial menunjukkan seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Indriyanti (2020) mengatakan bahwa kinerja manajerial bagi perusahann adalah untuk melakukan evaluasi, menganalisis, serta pengembangan program manajemen. Evaluasi ini dibutuhkan untuk mempersiapkan manajer agar mampu menjalankan tugasnya dengan maksimal. Dalam hal ini menilai kinerja manajer dan mengamati orang-orang terpenting dalam organisasi yang akan menjadi

motivasi tersendiri bagi setiap manajer, sedangkan Analisa kinerja manajeri al merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh seorang manajer untuk mengetahui kondisi individu atau anggota organisasinya. Program manajemen yang terorganisir dengan baik akan memperbaiki kinerja secara lebih efektif. Pengembangan manajemen sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kinerja dengan tujuan Perusahaan mampu mencapai hasil yang lebih bagus. Sehingga kinerja manajerial sangat penting untuk mempererat komunikasi antar manajer dan para karyawan untuk Bersama-sama membangun usahanya menjadi lebih baik.

Kinerja perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya *output* dari perusahaan akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum, Zulia. 2019). Hal inilah yang menyebabkan penilaian kinerja manajer menjadi penting untuk dilakukan secara rutin dan terencana. Melakukan penilaian kinerja pada manajer ditujukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa tingkat kekuatan atau kelemahan yang dimiliki manajer serta mengukur seberapa jauh posisi kinerja yang diberikan dari standar yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan mengetahui kedua hal ini, perusahaan mampu memperkirakan pencapaian target yang dapat dilakukan. Misalnya seperti bagian manajer keuangan kesulitan dalam melakukan komunikasi bisnis, maka pelatihan dan pengembangan yang diperlukan bagian tersebut adalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan komunikasi bisnis. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah proses pengawasan secara terus menerus dan pelaporan capaian kegiatan, khususnya kemajuan atas tujuan yang direncanakan.

Pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui capaian kinerja yang telah dilakukan organisasi dan sebagai alat untuk pengawasan serta evaluasi organisasi (Hanum et al., 2021). Penilaian kinerja manajerial juga perlu dilakukan demi perkembangan kualitas dari karyawan di setiap pos pekerjaan. Proses penilaian kinerja berbeda-beda di setiap perusahaan, tergantung budaya kerja dan keperluan masing-masing perusahaan.

Jika penilaian kinerja tidak dilakukan, bisa jadi perusahaan tidak akan memiliki informasi tentang hubungan posisi kinerja yang diberikan kepada manajer terhadap target yang diharapkan perusahaan. Keterlambatan identifikasi ini akan berakibat fatal tidak hanya bagi manajer, namun juga untuk perusahaan secara keseluruhan. Dengan melakukan penilaian kinerja, perusahaan juga telah berkontribusi dalam memberikan fasilitas kepada setiap manajernya untuk lebih mengetahui tanggung jawab apa yang dimiliki, target apa yang telah dicapai, dan apa yang harus dilakukan untuk meraih target yang masih belum tercapai. Data yang didapatkan dari proses penilaian kinerja yang dilakukan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam memberikan insentif atau hadiah bagi manajer.

Berdasarkan observasi awal terkait kinerja manajerial dengan data yang bersifat perusahaan bukan bersifat angka. Didalam kinerja manajerial terjadi fenomena yaitu pada indikator evaluasi kinerja atau penilaian kinerja. Kasus yang terjadi di PT. Herfinta Farm and Plantation sehingga didapatkan hasil sebagai berikut yaitu bahwa karyawan belum semuanya disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugasnya, keterlambatan karyawan masuk bekerja pada pagi hari, beberapa karyawan tiba di kantor tidak sesuai dengan jam kerja yang sudah ditetapkan pada perusahaan tersebut. karena pengawasan manajer yang kurang

dalam mengontrol karyawan. Atas perilaku ini karyawan akan dikenakan sanksi dan bila karyawan tetap melanggar peraturan perusahaan maka akan berujung pada pemecatan. Evaluasi kinerja memiliki peranan penting untuk melihat dan menilai kinerja para karyawan untuk meminimalisir kejadian ini tidak terulang lagi agar tidak menimbulkan kerugian pada perusahaan.

Menurut (wibowo,2015) Evaluasi kinerja perlu dilakukan karena kesuksesan jangka panjang suatu organisasi atau perusahaan tergantung pada kemampuannya dalam mengukur kinerja karyawannya dan menggunakan informasi hasil pengukuran tersebut untuk dasar melakukan usaha-usaha perbaikan kinerja agar selalu dapat sesuai dengan standar yang ditetapkan dan tuntutan perubahan lingkungan bisnis.

Mia dan Chanel dalam Sianipar (2018), mengemukakan bahwa jika para manajer menggunakan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen maka para manajer tersebut dapat melaksanakan hal yang lebih baik dalam melaksanakan pekerjaan dan perbaikan dalam kinerjanya. Penggunaan sistem akuntansi manajemen perusahaan akan mendapat informasi-informasi yang sangat penting. Sumber daya yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis adalah dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi yaitu menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat (Ekonomi et al., 2020).

Menurut (Aulia, 2018) Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh berbagai tingkat manajemen, baik manajemen atas, manajemen menengah, maupun manajemen bawah. Pada dasarnya informasi yang dibutuhkan oleh setiap

tingkat manajemen berbeda satu dengan yang lainnya. Teknologi informasi meresap kedalam kehidupans ehari-hari dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Kehadirannya meningkatkan efektivitas dan efisiensi berbagai kegiatan. (Lufriansyah et al., 2024).

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang membantu dalam membuat prediksi tentang hasil potensial untuk berbagai alternatif tindakan yang dilakukan dalam konteks yang berbeda, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. (Anwar et al., 2023). Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen perlu mendapat perhatian, sehingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan manajer dalam menghasilkan keputusan yang tepat. Informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari sistem informasi akuntansi manajemen. Informasi yang memiliki karakteristik *broad scope, timeliness, aggregation dan integration* akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan penggunaan informasi dimana tingkat ketersediaan masing - masing karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi, terdapat faktor tertentu yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen.

Peneliti juga melakukan observasi awal dengan beberapa pertanyaan kepada pihak SDM terkait sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan diperusahaan tersebut sehingga di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2. Fenomena Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen PT. Hrfinta Farm and Plantation

Indikator Karakteristik SIA	Teori SIA Manajemen	Yang Terjadi	Keterangan
<i>Broadscope</i>	Perusahaan memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen.	Tidak semua bagian dalam departemen memiliki informasi atas analisis resiko yang dilalui dan akan terjadi.	Belum sesuai
<i>Aggregation</i>	Perusahaan memiliki informasi tentang pengaruh keputusan manajer terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab.	Perusahaan tidak mendapatkan informasi tentang keputusan manajer terhadap seluruh departemen, hanya sebagian kecil saja departemen yang mampu memberikan informasi terkait hal tersebut.	Sudah sesuai
<i>Integration</i>	Unit atau bagian dari perusahaan memiliki informasi yang saling berkaitan.	Semua unit memiliki satu sistem yang sama dan saling berkaitan.	Sudah sesuai
<i>Timelines</i>	Perusahaan memiliki informasi keuangan masa lalu dapat diakses dengan mudah.	Perusahaan telah memiliki informasi keuangan yang mudah diakses.	Sudah sesuai

Sumber : Hasil wawancara awal (diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya beberapa karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen masih terdapat kekurangan dari teori yang seharusnya atau yang idealnya, hal ini tentunya akan berdampak kepada kinerja manajerial dalam melaksanakan kegiatan operasional nantinya. karakteristik sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam kinerja manajerial, dimana bila kinerja manajerial di sebuah perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan efektif maka tujuan perusahaan akan terwujud. Berdasarkan seluruh uraian

yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta farm and plantation”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi kinerja yang belum optimal dilihat dari adanya kasus karyawan yang tidak disiplin dan belum sepenuhnya melakukan tanggung jawab dengan baik.
2. Beberapa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen ada yang belum berjalan dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai kinerja bagian kepegawaian (tata usaha), manajer operasional hingga manajer puncak di PT. Herfinta farm and plantation.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta

farm and plantation?

3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation?
4. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation?
5. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation?
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation?
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation?
4. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation?

5. Untuk mengetahui apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation?

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang diinginkan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Herfinta farm and plantation.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi bagi peneliti berikutnya di waktu yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan startegis suatu organisasi. Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan (Anindya, 2020).

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pendapat lain mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Habibie, 2020).

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia & Sari, 2019). Sedangkan menurut (Mangkunegara, 2016) kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang dapat

dicapai individu atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing pada upaya tercapainya tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum serta tidak bertentangan dengan moral dan etika.

2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Manajerial

Sonia (2017) menyatakan kinerja personel meliputi delapan dimensi, yaitu:

1. Perencanaan dalam arti kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan, tindakan atau pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran perancang prosedur, dan pemograman. Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Investigasi yaitu kemampuan mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerjaan. Investigasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan. Catatan dan analisa pekerjaan untuk dapat mengukur hasil pelaksanaannya.
3. Evaluasi yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil. Evaluasi merupakan penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.
4. Koordinasi yaitu kemampuan melakukan tukar menukar informasi dengan orang lain di bagian organisasi yang lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, dan hubungan dengan

manajer lain. Koordinasi merupakan penyelarasan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, gunadapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

5. Pengawasan (supervisi) yaitu kemampuan untuk mengarahkan pemimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan. Pengawasan (supervisi) merupakan kegiatan mengarahkan, memimpin dan mengembangkan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan- aturan kerja kepada bawahan.
6. Pengaturan staf (staffing) yaitu kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja disuatu bagian, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan mutasi pegawai. Staffing merupakan kegiatan memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unit lainnya.
7. Negosiasi yaitu kemampuan untuk melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjualan serta tawar menawar secara kelompok. Negosiasi merupakan usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Perwakilan (representatif) yaitu kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan-pendekatan kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum perusahaan. Representasi

yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Dari 8 indikator pengukuran kinerja manajerial, penulis berfokus pada evaluasi kinerja. Menurut (Wibowo, 2015) evaluasi kinerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim atau individu selama periode. Menurut (Arikunto, 2008) evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut dijadikan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut (Wirawan, 2009) evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai objek evaluasi dan membandingkannya dengan standar evaluasi yang hasilnya berupa informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. Sejalan dengan hal tersebut, (Uno, 2012: 12) berpendapat bahwa evaluasi kinerja adalah proses yang mengukur kinerja seseorang dimana dalam prosesnya akan selalu dibandingkan dengan standar, target/sasaran, atau kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa evaluasi kinerja merupakan suatu proses penilaian kerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya sesuai tugas dan tanggung jawabnya dengan membandingkan standar kinerja sesuai kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan kegiatan yang lebih baik dimasa mendatang.

2.1.1.3 Tujuan Evaluasi Kinerja

Menurut (Anwar Prabu Mangkunegara, 2014), tujuan evaluasi kinerja

adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja dari SDM organisasi. Beberapa tujuan lain dari evaluasi kinerja adalah :

- a. Meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja
- b. Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang karyawan sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik atau sekurang-kurangnya berprestasi sama dengan prestasi yang terdahulu.
- c. Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karir atau terhadap pekerjaan yang diembannya sekarang.
- d. Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya.
- e. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat dan kemudian menyetujui rencana itu jika tidak ada hal-hal yang perlu diubah (Prabu Mangkunegara, 2014).

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Menurut (Buhari, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial yaitu:

1. Etika Kerja

Etika kerja menekankan kreatifitas kerja sebagai suatu sumber kebahagiaan dan kesempurnaan dalam kehidupan. Etika kerja yang tinggi yang dimiliki oleh para manajer dapat meningkatkan prestasi kerjanya yang berdampak langsung terhadap kinerja manajer-manajer tersebut.

Nopita Dkk (2013) menyatakan bahwa etika kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2. Komitmen Profesional

Komitmen profesional mencerminkan loyalitas suatu individu terhadap profesinya didalam perusahaan sehingga dapat bersikap profesional. Penelitian yang dilakukan Sri Mulyani (2016) menyatakan komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

3. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan suatu sifat yang berhubungan antara individu dengan organisasi kerja, dimana individu memiliki keyakinan diri pada suatu tujuan yang ada didalam suatu organisasi kerja. Komitmen organisasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial (Ginanjardkk, 2014).

4. *locus of control* (tempat kendali)

Individu yang memiliki keyakinan mereka mampu menyelesaikan segala masalah yang dihadapi dalam setiap pekerjaan yang dibebankan kepadanya berarti dia mempunyai suatu locus of control yang kuat. Locus of control berpengaruh positif signifikan pada kinerja manajerial (Rahma Febriana, 2017).

5. Teknologi Informasi

Teknologi informasi menjadi kebutuhan dasar perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya dari proses produksi hingga proses pemasaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Raisyah Mursyid, 2011) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja

manajerial.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan, penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinnya (Widia Astuty, 2020).

Menurut (Saipullah, 2017) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah: “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh (syah & Alphi, 2014) : “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi”.

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi

keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

Jadi, sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hasil penelitian (Hayati & Yulistia, 2023) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregation, integration*.

1. Broad scope

Broad scope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2015:8). Karena itu pihak- pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

2. Agregation

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencangkup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan

yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen.

3. *Integration*

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

4. *Timelines*

Merupakan ketepatan waktu dalam mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa. Dimensi *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini

sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Nindy Frestilia,2013	Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan	Karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial.
2.	Edisah Putra Nainggolan, 2015	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i>	<i>Broad scope, Agregation, Integration dan timeliness</i> berpengaruh terhadap kinerja organisasi baik secara persial maupun silmutan.
3.	Nur Asmi Ainul Kamal et al., 2020	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial UMKM	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i>	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i> Berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4.	Safa M. Manossoh et al.,20	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i>	Menunjukkan bahwa <i>broad scope, agregation, dan timeliness</i> berpengaruh terhadap kinerja manajerial, kecuali

		Cabang Tahuna		<i>integration.</i>
5.	Susi Handayani,2019	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: <i>Broad scope, Timeliness Agregation, Integration</i> , terhadap Kinerja Manajerial UMKM	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i>	<i>Broad scope, agregation integration</i> , dan <i>timeliness</i> berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
6.	Ibnu Mas'ud Aqil.,2018	Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus di PT. Bina Artha Ventura).	<i>Broad scope, Agregation, Integration, Timeliness</i>	Secara parsial ditemukan bahwa <i>Broad scope, timeliness</i> dan <i>aggregation</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial

2.1.4 Kerangka Konseptual

2.1.4.1 Pengaruh *Broad scope* Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2019) menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer memerlukan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap (*completeness*).

(Prasasti, 2010) menyatakan bahwa karakteristik *broad scope* secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk

memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Irawati & Ardianshah, 2018). *Timeliness* adalah kemampuan manajer untuk merespons dengan cepat terhadap suatu peristiwa yang mungkin dipengaruhi oleh ketepatan waktu sistem akuntansi manajemen. Informasi dengan karakteristik *timeliness* mampu meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang telah dibuat (Nainggolan, 2015) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.1.4.2 Pengaruh *Agregation* Terhadap Kinerja Manajerial

Informasi yang bersifat agregat diperlukan karena jika informasi dikumpulkan dengan benar maka akan memberikan input penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih parsial. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam bentuk yang ringkas tetapi masih mencakup hal-hal penting agar tidak mengurangi nilai-nilai informasi itu sendiri. (Handayani & Hariyati, 2014) Dalam penelitian Laura (2010) mengungkapkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *agregation* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.1.4.3 Pengaruh *Integration* Terhadap Kinerja Manajerial

Anik Irawati (2018) menyatakan bahwa aspek pengendalian suatu informasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub

unit organisasi. (Irawati & Ardianshah, 2018) dalam penelitian Laura (2010) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen integration berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.1.4.4 Pengaruh *Timeliness* Terhadap Kinerja Manajerial

Kemampuan manajer untuk merespon dengan cepat terhadap suatu kejadian cenderung dipengaruhi oleh timelines sistem akuntansi manajemen. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Irawati & Ardianshah, 2018).

Timeliness adalah kemampuan manajer untuk merespons dengan cepat terhadap suatu peristiwa yang mungkin dipengaruhi oleh ketepatan waktu sistem akuntansi manajemen. Informasi dengan karakteristik timeliness mampu meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang telah dibuat (Nainggolan, 2015).

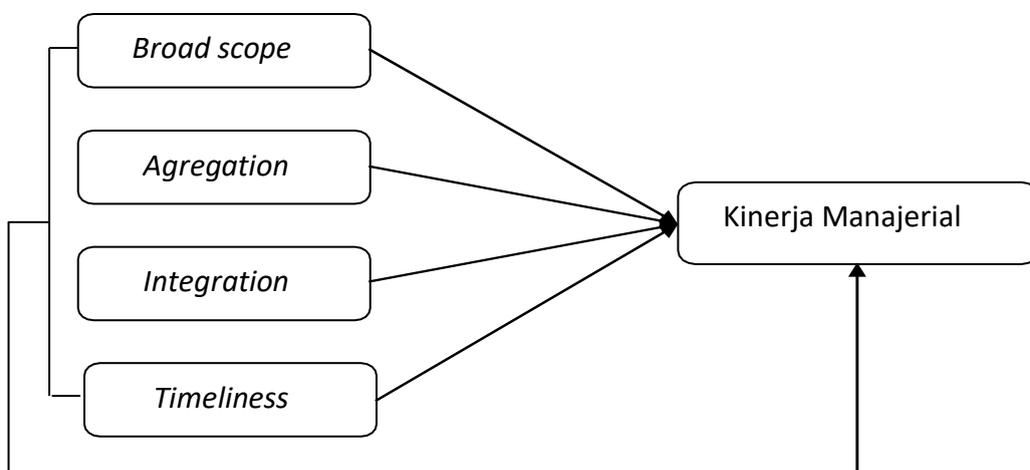
Laura (2010) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial

2.1.4.5 Pengaruh *Broad scope, Aggregation, Integration, dan Timeliness* terhadap Kinerja Manajerial

Dalam membuat keputusan, manajemen memerlukan informasi yang berkualitas agar menghasilkan keputusan yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Informasi yang memadai memiliki karakteristik yang menggambarkan kualitasnya.

Menurut (Edisah, 2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa

karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang berupa *broad scope*, *aggregation*, *integration*, dan *timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi akuntansi manajemen tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. Suatu sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa data keuangan maupun non keuangan yaitu informasi lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dari sinilah karakteristik *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* dibutuhkan untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Manajer yang memperoleh informasi dengan karakteristik tersebut mampu untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik. Berdasarkan uraian diatas, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan

masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4. Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
5. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut (Sugiyono,2016). “Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Selain itu, penelitian ini juga termasuk kepada penelitian yang mengandung permasalahan asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variabel penelitian dan indikator mengukur suatu variabel. Berdasarkan definisi operasional dapat diketahui bagaimana pengukuran terhadap variabel berdasarkan konsep yang telah dibangun. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
<i>Broad scope</i> (X1)	Informasi yang berasal dari perusahaan yang berkaitan dengan otoritas dan tanggung jawab perusahaan sebagai pengendali. Jika Broadscope berjalan dengan baik maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tepat waktu. 2. Informasi lengkap. 	Ordinal
<i>Agregation</i> (X2)	Tingkat ketersediaan informasi yang memiliki karakteristik <i>agregation</i> , Informasi dari tiap-tiap unit diperusahaan yang akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki data operasional. 2. Memiliki data informasi unit lain. 	Ordinal
<i>Integration</i> (X3)	Tingkat ketersediaan informasi yang memiliki karakteristik <i>integration</i> , Koordinasi dan keterkaitan informasi dari satu unit ke unit lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan sistem informasi tiap unit. 2. Akses informasi tiap unit. 	Ordinal
<i>Timeliness</i> (X4)	Tingkat ketersediaan informasi yang memiliki karakteristik <i>Timeliness</i> , Informasi yang berkaitan tentang frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi saat ini dan masa depan. 2. Informasi yang update 	Ordinal
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja Manajerial yaitu kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Penyelidikan 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pemilihan Staf 7. Negosiasi 8. Perwakilan 	Ordinal

Tabel 3.4 Populasi Penelitian

No	Divisi	Jumlah Sampel
1.	Direktur	2
2.	Staff	37
3.	Tata Usaha	20
4.	Umum	3
5.	Karyawan	15
	Sub Total	77

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Kuisisioner diberikan kepada seluruh kepegawaian (tata usaha), manajer operasional hingga manajer puncak yang berjumlah 77 orang pada PT. Herfinta farm and plantation yang dijadikan sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Kuesioner

Data dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Kuisisioner diberikan kepada responden atau seluruh kepegawaian (tata usaha), manajer operasional hingga manajer puncak pada PT. Herfinta farm and plantation yang berjumlah 77 orang. Kuisisioner pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari indikator-indikator variable penelitian.

Angket/kuisisioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variable yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan Dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut.

Tabel 3.5 Skala Ordinal

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala Likert, untuk mengukur orang rentang fenomena sosial.

3.5 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate

(Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimumkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah.

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang

digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

3.5.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam

analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variable. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu angket. Suatu angket akan dikatakan valid jika pertanyaan angket tersebut mampu membuktikan yang diukur oleh angket tersebut. Pengujian validitas diterapkan oleh semua item pertanyaan yang ada pada setiap variabel. Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*nya. Jika nilai *outer*

loading lebih besar dari (0,70) maka suatu indikator adalah valid.

2. *Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)*

Validitas diskriminan merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of Average Variance Extracted (AVE).

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu konsep konsistensi responden dalam menjawab setiap item pertanyaan dalam instrument penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas berdasarkan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

3.5.2 Analisis Model Structural (Inner Model)

Setelah pengujian *outer model* yang telah dipenuhi dan memenuhi syarat maka berikutnya akan dilakukan pengujian *inner model*. *Inner Model* dapat dilihat dengan *R-Square* untuk konstruk endogen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (*path coefficient*). *R-Square* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Semakin tinggi nilai *R-Square* yang didapat berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diuji. Sedangkan nilai *path coefficient* untuk menunjukkan nilai signifikan dalam pengujian hipotesis.

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation,

structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive.

3.5.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat, R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika

t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$. Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Herfinta Farm and Plantation di dirikan pada tanggal 25 february 1984, awal berdirinya perusahaan ini didirikan seorang Mantan Bupati Labuhan Batu eksponen ABRI angkatan “45” yang pendiri utamanya adalah Bapak Dr. H. Djalaluddin Pane, SH. Untuk menyalurkan hobby yang sejak kecil tersebut, maka pada tahun 1982 di Desa Aek Batu dengan seluas tanah 20 Ha maka dibukalah kebun kelapa sawit untuk mendapat wadah secara resmi, maka dibuatlah suatu Badan Hukum PT. Herfinta Farm and Plantation dihadapan notaries dan disahkan oleh Departemen Kehakiman. Kemudian perusahaan itu di berikan HGU Hak Guna Usaha persetujuan pemakaian tanah rawa dan darat seluas \pm 5.085,96 Ha yang terletak di Aek Batu, Tanjung Medan, Cikampak, Teluk Panji, dan Tanjung Mulia. Dan perusahaan itu kembali dibangun dengan mendirikan PMKS pada tanggal 29 february 1996 dengan meletakkan batu pertama, pembuatan Pabrik Minyak Kelapa sawit PMKS yang berlokasi di Aek Batu di area perkebunan PT. Herfinta Farm and Plantation dan selesai di bangun pada bulan Desember 1997, kemudian di resmikan pengoprasiaannya pada tanggal 9 September 1999. Dr. H. Djalaluddin Pane, SH meninggal pada tanggal 22 Desember 2008 di RS yang berada di Singapura dan di makamkan secara militer pada tanggal 23 Desember 2008 di makam pahlawan Medan. Sekarang PMKS PT. Herfinta F P Universitas Sumatera Utara 50 di pegang oleh anak ke 2 almarhum Bapak DR. Djalaluddin

Pane SH, yang bernama Ibu Hj. Debby F. L. Pane selaku direktur dereksi dan anak yang pertama dari Alm Bapak Dr. Djalaluddin Pane SH. Yang bernama H. Herludiansyah Pane M ba, selaku pemegang komisaris utama.

PT Herfinta Farm and Plantation adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolah dan perkebunan kelapa sawit. Saat ini kami terus melakukan inovasi terbaru dan terobosan - terobosan lainnya untuk terus mengembangkan usaha ini agar dapat menghasilkan hasil yang lebih maksimal dan memberdayakan sumberdaya manusia yang ada sesuai dengan kemampuan dan keilmuan masing - masing pekerja.

PT Herfinta Farm And Plantation merupakan perusahaan yang berlokasi di Indonesia, dengan kantor pusat di Medan. Perusahaan ini bergerak di bidang industri Pemurnian dan Pencampuran Lemak dan Minyak. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 25 Februari 1984. Laporan keuangan terbaru perusahaan menunjukkan peningkatan pendapatan penjualan bersih sebesar 19,69% pada tahun 2022. Total asetnya mencatat pertumbuhan sebesar 19,79%.

Di PT Herfinta Farm And Plantation memiliki pengukuran kinerja perusahaan nya menggunakan KPI (*Key Performance Indicators*) dengan pengukuran ini perusahaan mudah membuat keputusan yang lebih tepat tentang strategi dan operasi bisnis, membantu perusahaan dalam mengetahui dan menyusun strategi yang tepat untuk menghadapi kondisi yang tepat untuk menghadapi kondisi yang terjadi, membantu perusahaan dalam memisahkan karyawan atau sektor yang berkinerja baik dari yang tidak bekerja baik, dan membantu perusahaan dalam mengetahui penyebab kinerja yang buruk. Maka dari itu perusahaan dapat melihat dari Indikator laba bersih, Pendapatan total, Margin

laba kotor, Rasio utang terhadap modal, perputaran piutang, rasio lancar, dan rentabilitas modal sendiri.

No.	Area Hasil Utama (KRA)	Indikator Kinerja Utama (KPI)	Bobot	Unjuk Kinerja			Faktor Pendukung
				Deskripsi	Satuan	s/d Kuarta IV	
01. Keuangan (Corporate Value)							
01.01	Pengawasan biaya GA	Realisasi Budget GA	13.64	Target	%	100	Dalam Pengisian Nodin Biaya di GA dilakukan dengan terlebih dahulu
				Aktual Kinerja	%		
				Persentase	%	0.00	
				Skor		0.00	
02. Kemitraan							
01.01	Supervisi Legalitas Perusahaan	Pengukuran Pengawasan Melekat pada legalitas perusahaan	13.64	Target	%	100	Membuat Tabel Controlling Legalitas sehingga seluruh legalitas perusahaan dapat diketahui dan
				Aktual Kinerja	%		
				Persentase	%	0.00	
				Skor		0.00	
01.02	Eksternal	Hubungan Eksternal	10.91	Target	%	100	Membangun komunikasi dengan Dinas-dinas terkait serta membuat group
				Aktual Kinerja	%		
				Persentase	%	0	
				Skor		0.00	
03. Proses Bisnis Perusahaan (Business Process)							
03.01	Dokumentasi Legalitas Perusahaan	Updating Manual (Dokumen Legal)	10.91	Target	%	100	Membuat Tabel Controlling Legalitas sehingga seluruh legalitas perusahaan dapat diketahui dan
				Aktual Kinerja	%		
				Persentase	%	0	
				Skor		0.00	
03.02	ISPO	Penyajian Data	10.91	Target	%	100	Data disajikan dengan hyperlink sehingga memudahkan untuk
				Aktual Kinerja	%		
				Persentase	%	0	
				Skor		0.00	
03.02		Audit Surveillance	10.91	Target	%	100	
				Aktual Kinerja	%		
				Persentase	%	0.00	
				Skor		0.00	
04. Pertumbuhan dan Pembelajaran							
04.01	Kompetensi	Pengembangan Diri	9.09	Target	%	100	
				Aktual Kinerja	%		
				Persentase	%	0.00	
				Skor		0.00	
04.02	Budaya Organisasi berbasis nilai-nilai DJALAL						
4.2.1	Patuh terhadap peraturan dan ketentuan kerja yang ditetapkan oleh PT. Herfinta F&P	Tidak ada pelanggaran terhadap peraturan dan atau Operasional Kerja (SOP)	2.86	Target	Frekuensi	100	
				Aktual Kinerja	Frekuensi		
				Persentase	%	0.00	
				Pencapaian		0.00	
		Pencapaian HKE 100%	2.86	Target	%	100	
				Aktual Kinerja	%		
				Persentase	%	0.00	
				Pencapaian		0.00	
4.2.2	Tindakan dan ucapan yang selaras dengan tujuan perusahaan serta mencerminkan kebenaran yang dapat dipertanggung-jawabkan	Dalam setiap tindakan dan ucapan selalu berpedoman pada kejujuran dan nilai-nilai perusahaan.	2.86	Target	%	100	
				Aktual Kinerja	%		
				Persentase	%	0.00	
				Pencapaian		0.00	
4.2.3	Menjalankan semua proses dan prosedur kerja dengan penuh tanggung-jawab	Segala kegiatan kerja dilaksanakan tanpa ada kesalahan, tepat waktu sesuai yang ditargetkan	2.86	Target	Frekuensi	100	
				Aktual Kinerja	Frekuensi		
				Persentase	%	0.00	
				Pencapaian		0.00	
4.2.4	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendorong karyawan lain untuk memberikan kontribusi yang positif	Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman (kondusif) serta menunjukkan kontribusi kerja yang positif	2.86	Target	Frekuensi	100	
				Aktual Kinerja	Frekuensi		
				Persentase	%	0.00	
				Pencapaian		0.00	
4.2.5	Menumbuhkan budaya kerja yang siap menghadapi semua tantangan	Menunjukkan etos kerja yang tidak mudah menyerah dan berputus asa	2.86	Target	Frekuensi	100	
				Aktual Kinerja	Frekuensi		
				Persentase	%	0.00	
				Pencapaian		0.00	
4.2.6	Komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan lingkungan	Menunjukkan hasil kerja yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai sosial dan menjaga kelangsungan/kelestarian	2.86	Target	Frekuensi	100	
				Aktual Kinerja	Frekuensi		
				Persentase	%	0.00	
				Pencapaian		0.00	
SUB TOTAL			100.00			-	

Dalam analisis nya KPI yang digunakan oleh PT Herfinta Farm And Plantation dalam berdasarkan formula dengan perhitungan yang menggunakan pembuat rumus dan beragam variabel. Beberapa variabel yang dapat digunakan untuk membuat formula KPI yaitu: Akun dari sistem akuntansi sumber, Judul dan pengelompokan khusus yang dibuat dalam bagan akun fathom, KPI nonfinansial,

Item keuangan ringkasan, seperti laba kotor dan EBITDA, dan Tarif default. Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil Unjuk kerja untuk menentukan pengambilan keputusan Manager dan pimpinan divisi untuk dapat memperbaiki *performance* setiap karyawan di PT Herfinta Farm And Plantation. Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa hasil dari setiap aspek memiliki nilai yang sempurna yaitu 100%.

4.2 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan di interprestasikan secara mudah. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari data karyawan PT. Herfinta Farm and Plantation. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang terdiri dari 16 pernyataan untuk variabel Kinerja Manajerial (Y), 3 pernyataan untuk variabel *Broad scope* (X1), 3 pernyataan untuk variable *Agregation* (X2), 3 pernyataan untuk variabel *Integration* (X3), dan 4 pernyataan untuk variabel *Timeliness* (X4). Teknik yang digunakan adalah sampel jenuh menghasilkan sampel sebanyak 77 karyawan Pada PT. Herfinta farm and plantation.

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam beberapa tabel yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jabatan, masa kerja, dan tingkat pendidikan. Data tersebut disimpulkan sebagai berikut:

4.2.1.1 Karakteristik Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik dari Jenis kelamin

Jenis Kelamin		
	Frequency	Percent
Laki-Laki	43	55,8%
Perempuan	34	44,2%
Total	77	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. Herfinta farm and plantation sebanyak 43 orang (55,8%) berjenis kelamin laki-laki dan 34 orang (44,2%) berjenis kelamin perempuan.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan Usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik dari Usia

Usia		
	Frequency	Percent
21-25 Tahun	7	9%
26-30 Tahun	16	20,8%
31-35 Tahun	24	31,2%
≥ 35 Tahun	30	39%
Total	77	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. Herfinta farm and plantation sebanyak 7 orang (9%) berusia 21-25 tahun, 16 orang (16%) berusia 26-30 tahun, 24 orang (31,2%) berusia 31-35 tahun, dan 30 orang (39%) berusia ≥ 36 tahun.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik dari Jabatan

Jabatan		
	Frequency	Percent
Direktur	2	2,5%
Staff	37	48%
Tata Usaha	20	25,9%
Umum	3	3,8%
Lain-lain	15	19,8%
Total	77	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. Herfinta farm and plantation berdasarkan jabatan sebanyak 2 orang (2,5%) Direktur, 37 orang (48%) Staff, 20 orang (25,9%) Tata Usaha, 3 orang (3,8%) umum , dan 15 orang (19,8%) Lainnya.

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Karakteristik dari Masa Kerja

Masa Kerja		
	Frequency	Percent
< 2 Tahun	19	24,7%
3-5 Tahun	35	45,4%
>5 Tahun	23	29,9%
Total	77	100%

Sumber:Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. Herfinta farm and plantation berdasarkan Masa kerja sebanyak 19 orang (24,7%) <2 tahun, 35 orang (45,4%) 3-5 tahun, dan 23 orang (29,9%).

4.2.1.5 Karekteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik dari Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan		
	Frequency	Percent
SMA/SMK	10	13%
D3	16	20,8%
S1	34	44,3%
S2	12	15,5%
S3	5	6,4%
Total	77	100%

Sumber:Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. Herfinta farm and plantation berdasarkan Tingkat pendidikan sebanyak 10 orang (13%) lulusan SMA/SMK, 34 orang (44,3%) lulusan S1, 12 orang (15,5%) lulusan S2,

dan 5 orang (6,4%) lulusan S3.

4.2.2 Jawaban Responden

4.2.2.1 Kinerja Manajerial (Y)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Kinerja Manajerial (Y) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kinerja Manajerial

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
KM1	20	26,9%	10	13,0%	6	7,8%	19	24,7%	22	28,6%
KM2	14	18,2%	21	27,3%	9	11,7%	26	33,8%	7	9,1%
KM3	14	18,2%	26	33,8%	10	13,0%	21	27,3%	6	7,8%
KM4	16	20,8%	24	31,2%	14	18,2%	16	20,8%	7	9,1%
KM5	17	22,1%	19	24,7%	17	22,1%	18	23,4%	6	7,8%
KM6	17	22,1%	14	18,2%	18	23,4%	14	18,2%	14	18,2%
KM7	17	22,1%	13	16,9%	12	15,6%	21	27,3%	14	18,2%
KM8	17	22,1%	13	16,9%	12	15,6%	15	19,5%	19	24,7%
KM9	11	14,3%	20	26,0%	7	9,1%	21	27,3%	18	23,4%
KM10	14	18,2%	17	22,1%	13	16,9%	17	22,1%	16	20,8%
KM11	21	27,3%	10	13,0%	15	19,5%	20	26,0%	11	14,3%
KM12	21	27,3%	9	11,7%	19	24,7%	14	18,2%	14	18,2%
KM13	20	26,0%	12	15,6%	11	14,3%	26	33,8%	8	10,4%
KM14	14	18,2%	18	23,4%	6	7,8%	26	33,8%	13	16,9%
KM15	10	13,0%	21	27,3%	2	2,6%	36	46,8%	8	10,4%
KM16	9	11,7%	21	27,3%	19	24,7%	15	19,5%	13	16,9%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 20(26,9%), setuju 10 (13,0%), kurang setuju 6 (7,8%), tidak setuju 19 (24,7%), sangat tidak setuju 22 (28,6%)

2. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 14 (18,2%), setuju 21 (27,3%), kurang setuju 9 (11,7%), tidak setuju 26 (33,8%), sangat tidak setuju 7 (9,1%)
3. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 14 (18,2%), setuju 26 (33,8%), kurang setuju 10 (13,0%), tidak setuju 21 (27,3%), sangat tidak setuju 6 (7,8%)
4. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 16 (20,8%), setuju 24 (31,2%), kurang setuju 14 (18,2%), tidak setuju 16 (20,8%), sangat tidak setuju 7 (9,1%)
5. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 17 (22,1%), setuju 19 (24,7%), kurang setuju 17 (22,1%), tidak setuju 18 (23,4%), sangat tidak setuju 6 (7,8%)
6. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 17 (22,1%), setuju 14 (18,2%), kurang setuju 18 (23,4%), tidak setuju 14 (18,2%), sangat setuju 14 (18,2%).
7. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 11 (14,3%), setuju 20 (26,0%), kurang setuju 7 (9,1%), tidak setuju 21 (27,3%), sangat tidak setuju 18 (23,4%)
8. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 17 (22,1%), setuju 13 (16,9%), kurang setuju 12 (15,6%), tidak setuju 15 (19,5%), sangat tidak 19 (24,7%)
9. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 11 (14,3%), setuju 20 (26,0%), kurang setuju 7 (9,1%), tidak setuju 21 (27,3%), sangat tidak setuju 18 (23,4%)

10. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 14 (18,2%), setuju 17 (22,1%), kurang setuju 13 (16,9%), tidak setuju 17 (22,1%), sangat tidak setuju 16 (20,8%)
11. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 21 (27,3%), setuju 10 (13,0%), kurang setuju 15 (19,5%), tidak setuju 20 (26,0%), sangat tidak setuju 11 (14,3%)
12. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 21 (27,3%), setuju 9 (11,7%), kurang setuju 19 (24,7%), tidak setuju 14 (18,2%), sangat tidak setuju 14 (18,2%)
13. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 20 (26,0%), setuju 12 (15,6%), kurang setuju 11 (14,3%), tidak setuju 26 (33,8%), sangat tidak setuju 8 (10,4%)
14. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 14 (18,2%), setuju 18 (23,4%), kurang setuju 6 (7,8%), tidak setuju 26 (33,8%), sangat tidak setuju 13 (16,9%)
15. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 10 (13,0%), setuju 21 (27,3%), kurang setuju 2 (2,6%), tidak setuju 36 (46,8%), sangat tidak setuju 8 (10,4%).
16. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 9 (11,7%), setuju sebanyak 21 (27,3%), kurang setuju 19 (24,7%), tidak setuju 15 (19,5%), sangat tidak setuju 13 (16,9%)

4.2.2.2 Broadscope (X1)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel *Broadscope* (X1) yang dirangkum dan

ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 7 *Broadscope (X1)*

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
B1	11	14,3%	19	24,7%	22	28,6%	16	20,8%	9	11,7%
B2	21	27,3%	10	13,0%	17	22,1%	17	22,1%	12	15,6%
B3	21	27,3%	16	20,8%	7	9,1%	27	35,1%	6	7,8%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 11 (14,3%), setuju 19 (24,7%), kurang setuju 22 (28,6%), tidak setuju 16 (20,8%), sangat tidak setuju 9 (11,7%)
2. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 21 (27,3%), setuju 10 (13,0%), kurang setuju 17 (22,1%), tidak setuju 17 (22,1%), sangat tidak setuju 12 (15,6%)
3. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 21 (27,3%), setuju 16 (20,8%), kurang setuju 7 (9,1%), tidak setuju 27 (35,1%), sangat tidak setuju 6 (7,8%)

4.2.2.3 Agregation (X2)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel *Agregation (X2)* yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 8 *Agregation (X2)*

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
A1	21	27,3%	16	20,8%	11	14,3%	11	14,3%	18	23,4%

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
A2	19	24,7%	12	15,6%	9	11,7%	23	29,9%	14	18,2%
A3	19	24,7%	12	15,6%	14	18,2%	17	22,1%	15	19,5%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 21 (27,3%), setuju 16 (20,8%), kurang setuju 11 (14,3%), tidak setuju 11 (14,3%), sangat tidak setuju 18 (23,4%)
2. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 19 (24,7%), setuju 12 (15,6%), kurang setuju 9 (11,7%), tidak setuju 23 (29,9%), sangat tidak setuju 14 (18,2%)
3. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 19 (24,7%), setuju 12 (15,6%), kurang setuju 14 (18,2%), tidak setuju 17 (22,1%), sangat tidak setuju 15 (19,5%)

4.2.2.4 Integration (X3)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel *Integration* (X3) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Integration (X3)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
I1	19	24,7%	17	22,1%	9	11,7%	21	27,3%	11	14,3%
I2	12	15,6%	23	29,9%	14	18,2%	20	26,0%	8	10,4%
I3	15	19,5%	20	26,0%	20	26,0%	12	15,6%	10	13,0%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 19 (24,7%), setuju 17 (22,1%), kurang setuju 9 (11,7%), tidak setuju 21 (27,3%), sangat tidak setuju 11 (14,3%)
2. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 12 (15,6%), setuju 23 (29,9%), kurang setuju 14 (18,2%), tidak setuju 20 (26,0%), sangat tidak setuju 8 (10,4%)
3. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 15 (19,5%), setuju 20 (26,0%), kurang setuju 20 (26,0%), tidak setuju 12 (15,6%), sangat tidak setuju 10 (13,0%)

4.2.2.5 Timeliness (X4)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel *timeliness* (X4) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 10 *Timeliness* (X4)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
T1	16	20,8%	14	18,2%	17	22,1%	12	15,6%	18	23,4%
T2	13	16,9%	26	33,8%	4	5,2%	16	20,8%	18	23,4%
T3	11	14,3%	28	36,4%	5	6,5%	19	24,7%	14	18,2%
T4	16	20,8%	18	23,4%	9	11,7%	18	23,4%	16	20,8%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 16 (20,8%), setuju 14 (18,2%), kurang setuju 17 (22,1%), tidak setuju 12 (15,6%), sangat tidak setuju 18 (23,4%)

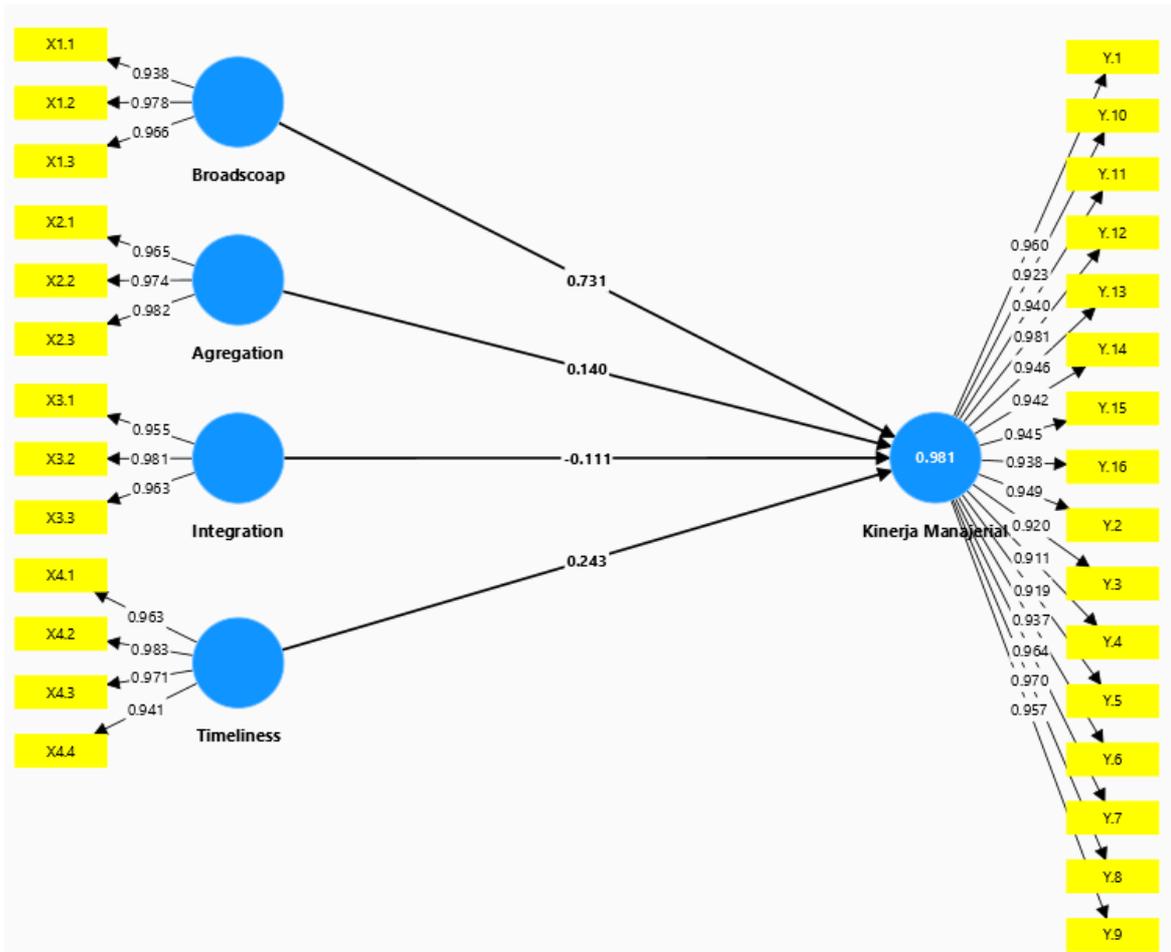
2. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 13 (16,9%), setuju 26 (33,8%), kurang setuju 4 (5,2%), tidak setuju 16 (20,8%), sangat tidak setuju 18 (23,4%)
3. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 11 (14,3%), setuju 28 (36,4%), kurang setuju 5 (6,5%), tidak setuju 19 (24,7%), sangat tidak setuju 14 (18,2%)
4. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 16 (20,8%), setuju 18 (23,4%), kurang setuju 9 (11,7%), tidak setuju 18 (23,4%), sangat tidak setuju 16 (20,8%)

4.3 Analisis Data

Analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu *Broadscope*, *Agregation*, *Integration*, dan *timeliness* sebagai variabel bebas, Kinerja Manajerial sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Partial Least Square* (PLS) yang menggunakan 2 tahap analisa yakni analisa model pengukuran (*Outer Model*) dan analisa model struktural (*Inner Model*). Pengujian hipotesis antar variabel juga akan dilakukan untuk mengetahui hubungan langsung (*dirrect effect*) dan hubungan tidak langsung (*indirrect effect*).

4.3.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Variabel *Broadscope* (X1), *Agregation* (X2), *Integration* (X3), *Timeliness* (X4) dan Kinerja Manajerial (Y). Gambar *Outer Model* dan Hasil *Outer Loading* indikator-indikator dari variabel – variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Hasil Pengujian *Outer Model*

Tabel 4. 11 Outer Loading

	Agregation	Broadscope	Integration	Kinerja Manajerial	Timeliness
B1		0.938			
B2		0.978			
B3		0.966			
A1	0.965				
A2	0.974				
A3	0.982				
I1			0.955		
I2			0.981		
I3			0.963		
T1					0.963
T2					0.983
T3					0.971
T4					0.941

	Agregation	Broadscope	Integration	Kinerja Manajerial	Timeliness
KM1				0.960	
KM2				0.949	
KM3				0.920	
KM4				0.911	
KM5				0.919	
KM6				0.937	
KM7				0.964	
KM8				0.970	
KM9				0.957	
KM10				0.923	
KM11				0.940	
KM12				0.981	
KM13				0.946	
KM14				0.942	
KM15				0.945	
KM16				0.938	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 dari variabel *Broadscope*, *Agregation*, *Integration*, *timeliness* dan Kinerja Manajerial melalui Uji *discriminant validity* tes *results* (*Cross loading*) Dapat dilihat bahwa semua indikator memiliki nilai reliabilitas masing-masing indikator yang jauh lebih besar dari tingkat minimum yang dapat diterima $> 0,5$ (Juliandi, 2018). Untuk penelitian kami memiliki nilai $>0,70$ semua indikator memiliki bagian yang baik. Maka dapat disimpulkan semua indikator adalah konsisten dan valid.

4.3.1.1 Convergent Validity

Convergent validity terdiri dari tiga pengujian yaitu *reliability item* (validitas tiap indikator), *composite reability*, dan *average variance extracted* (AVE). *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi. Artinya semakin besar *convergent validity* maka semakin besar kemampuan dimensi tersebut dalam menerapkan variabel latennya.

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, validitas konvergen dinilai berdasarkan *loading factor* serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE). *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai *loading factor* > 0,5 serta nilai AVE > 0,5 (Ghozali & Latan, 2015). Hasil AVE disajikan pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas

Konstruk	Average Variance Extracted (AVE)	Hasil Uji
Agregation	0.948	Valid
Broadscope	0.923	Valid
Integration	0.934	Valid
Kinerja Manajerial	0.891	Valid
Timeliness	0.930	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai AVE setiap variabel adalah lebih besar dari 0,5 karena semua variabel memiliki angka >0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan adalah valid.

4.3.1.2 Discriminant Validity

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antarkonstrak. Ukuran *cross loading* adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstrak dari blok lain. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstrak yang lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4. 13 Discriminant Validity

	Agregation	Broadscope	Integration	Kinerja Manajerial	Timeliness
B1	0.830	0.938	0.922	0.915	0.831
B2	0.964	0.978	0.936	0.964	0.930
B3	0.938	0.966	0.940	0.957	0.933
A1	0.965	0.932	0.913	0.928	0.938
A2	0.974	0.912	0.857	0.942	0.916
A3	0.982	0.928	0.915	0.938	0.901
I1	0.939	0.930	0.955	0.917	0.887
I2	0.886	0.948	0.981	0.927	0.920
I3	0.840	0.936	0.963	0.917	0.875
T1	0.934	0.945	0.937	0.943	0.963
T2	0.895	0.900	0.910	0.919	0.983
T3	0.895	0.896	0.909	0.913	0.971
T4	0.914	0.867	0.812	0.915	0.941
KM1	0.933	0.949	0.911	0.960	0.925
KM2	0.926	0.956	0.928	0.949	0.920
KM3	0.885	0.921	0.888	0.920	0.916
KM4	0.899	0.925	0.898	0.911	0.887
KM5	0.888	0.932	0.936	0.919	0.845
KM6	0.914	0.935	0.929	0.937	0.864
KM7	0.934	0.946	0.922	0.964	0.918
KM8	0.929	0.945	0.922	0.970	0.939
KM9	0.902	0.917	0.886	0.957	0.923
KM10	0.874	0.885	0.836	0.923	0.913
KM11	0.873	0.903	0.854	0.940	0.896
KM12	0.953	0.960	0.928	0.981	0.953
KM13	0.894	0.914	0.872	0.946	0.893
KM14	0.885	0.913	0.872	0.942	0.870
KM15	0.905	0.916	0.876	0.945	0.898
KM16	0.916	0.937	0.921	0.938	0.885

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih tinggi pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat

dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

4.3.1.3 Composite Reliability

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reliabilitas konstruk adalah mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas

Konstruk	Composite Reliability	Hasil Uji
Agregation	0.973	Reliabel
Broadscope	0.959	Reliabel
Integration	0.965	Reliabel
Kinerja Manajerial	0.992	Reliabel
Timeliness	0.975	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *composite reliability* $> 0,60$. Berdasarkan hasil yang diperoleh setiap variabel memiliki *composite reliability* $> 0,90$. Dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

4.3.1.4 Cronbach's Alpha

Cronbach's alpha adalah uji yang mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk *cronbach's alpha* lebih besar

dari 0,7. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Hasil uji *cronbach's alpha* metode dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 15 Cronbach'S Alpha

Konstruk	Cronbach Alpha	Hasil Uji
Agregation	0.973	Reliabel
Broadscope	0.958	Reliabel
Integration	0.965	Reliabel
Kinerja Manajerial	0.992	Reliabel
Timeliness	0.975	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,90$. Dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

4.3.2 Analisa Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *Inner Model* biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Ada beberapa dalam menganalisis *Inner Model* sebagai berikut:

4.3.2.1 R-Square

R-Square adalah nilai yang memperlihatkan seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ataupun intervening. Semakin tinggi nilai *R-square* maka semakin baik variabel yang dipakai dalam penelitian. Berikut hasil *R-Square* pada penelitian ini.

Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian R-Square adalah :

- 1) Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat.

- 2) Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang.
- 3) Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah (buruk).

Tabel 4. 16 R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Manajerial	0.981	0.980

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Kesimpulan pada pengujian *R-Square* adalah sebagai berikut:

- a. *R-Square Adjusted* model jalur 1 = 0,980 artinya kemampuan variabel *Broadscope* (X1), *Agregation* (X2), *Integration* (X3), *Timeliness* (X4) dalam menjelaskan variabel Kinerja Manajerial (Y) adalah sebesar 98% tergolong dalam kategori Kuat.

4.3.2.2 F-Square

Pengukuran *f-Square* atau *f² effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas). Pengukuran *f² (f-Square)* disebut juga efek perubahan R². Artinya, perubahan nilai R² saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk variabel bebas (Juliandi, 2018).

Kriteria F-square menurut (Juliandi, 2018):

- 1) Jika nilai F² = 0,02 → efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 2) Jika nilai F² = 0,15 → efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

- 3) Jika nilai $F_2 = 0,35 \rightarrow$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4. 17 F-Square

	Agregation	Broadscope	Integration	Kinerja Manajerial	Timeliness
Agregation				0.074	
Broadscope				1.014	
Integration				0.034	
Kinerja Manajerial					
Timeliness				0.269	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel *F-Square* maka berikut adalah kesimpulan dari nilai tabel *F-Square*.

- a. Variabel X_1 *Broadscope* terhadap variabel Y Kinerja Manajerial memperoleh nilai *F-Square* 1.014, maka menghasilkan pengaruh yang sedang.
- b. Variabel X_2 *Agregation* terhadap variabel Y Kinerja Manajerial memperoleh nilai *F-Square* 0,074, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
- c. Variabel X_3 *Integration* terhadap variabel Y Kinerja Manajerial memperoleh nilai *F-Square* 0.034, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
- d. Variabel X_4 *Timeliness* terhadap variabel Y Kinerja Manajerial memperoleh nilai *F-Square* 0,269, maka menghasilkan pengaruh yang sedang.

4.3.3 Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini, diperlukan

analisis uji yakni *dirrect effect* (hubungan langsung) dan *indirrect effect* (hubungan tidak langsung).

4.3.3.1 Dirrect Effect

Pengujian pengaruh langsung bertujuan untuk untuk menguji hipotesis pengaruh *brand ambassador* dan testimoni terhadap keputusan pembelian dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening. Ada beberapa kriteria untuk mengetahui pengukuran *dirrect effect*:

1. *Path Coefficients*, jika nilai Original sample adalah positif, maka hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah searah. Sehingga jika nilai suatu variabel eksogen meningkat maka nilai variabel endogen juga meningkat, begitu juga sebaliknya.
2. *Path Coefficients*, jika nilai original sample adalah negatif, maka hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah berlawanan arah. Sehingga jika nilai suatu variable eksogen meningkat maka nilai variabel endogen akan menurun atau berlawanan arah dengan variabel eksogen.
3. Hubungan antara variabel memiliki nilai P-value < 0,05 atau T-Statistic > 2,001 maka hubungan variabel tersebut adalah signifikan. Begitu juga sebaliknya jika nilai P-Value > 0,05 atau T-Statistic < 2,001 maka hubungan antara variabel adalah tidak signifikan.

Tabel 4. 18 Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Uji
Agregation → Kinerja Manajerial	0.140	1.456	0.000	Diterima
Broadscoop	0.731	4.490	0.000	Diterima

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Uji
→ Kinerja Manajerial				
Integration→ Kinerja Manajerial	-0.111	0.911	0.002	Diterima
Timeliness→ Kinerja Manajerial	0.243	3.322	0.001	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan pada tabel *path coefficients* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain:

- a. Hubungan variabel *Broadscope* terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *original sample* sebesar 0.731 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar $4.490 > 2,001$ atau *P-values* $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Broadscope* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dengan demikian hipotesis H1 diterima.
- b. Hubungan variabel *Agregation* terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *original sample* sebesar 0.140 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar $1.456 < 2,001$ atau *P-values* $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Agregation* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.
- c. Hubungan variabel *Integration* terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *original sample* sebesar -0.111 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah tidak searah. Hasil *T-Statistics* sebesar $0.911 < 2,001$ atau *P-*

values $0,002 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Integration* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dengan demikian hipotesis H3 diterima.

- d. Hubungan variabel *Timeliness* terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *original sample* sebesar 0.234 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar $3.332 > 2,001$ atau *P-values* $0,000 < 0,01$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Timeliness* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dengan demikian hipotesis H4 diterima.

4.3.3.2 Total Effect

Total effect merupakan penjumlahan antara direct effect dan indirect effect (Juliandi, 2018)

Tabel 4. 19 Total Effect

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Uji
Agregation → Kinerja Manajerial	0.140	1.456	0.004	Diterima
Broadscoop → Kinerja Manajerial	0.731	4.490	0.000	Diterima
Integration → Kinerja Manajerial	-0.111	0.911	0.002	Diterima
Timeliness → Kinerja Manajerial	0.243	3.322	0.001	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel *total effect* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain:

1. *Total effect* variabel *Broadscope* (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah 0,000.
2. *Total effect* variabel *Agregation* (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah 0,004.
3. *Total effect* variabel *Integration* (X3) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah 0,002.
4. *Total effect* variabel *Timeliness* (X4) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah 0,001.

4.4 Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dihasilkan dari hasil temuan penelitian berdasarkan ketetapan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya.

4.4.1 Pengaruh *Broadscope* Terhadap Kinerja Manajerial

Hubungan variabel *Broadscope* terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai original sample sebesar 0.731 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil T-Statistics sebesar $4.490 > 2,001$ atau P-values $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Broadscope* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2019) menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer memerlukan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap (*completeness*).

Prasasti (2010) menyatakan bahwa karakteristik *broad scope* secara

signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Irawati & Ardianshah, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati & Ardianshah, 2018), (Handayani, 2019), dan (Frestilia, 2013) menyatakan bahwa Broadscope berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

4.4.2 Pengaruh *Agregation* Terhadap Kinerja Manajerial

Hubungan variabel *Agregation* terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai original sample sebesar 0.140 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil T-Statistics sebesar $1.456 < 2,001$ atau P-values $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Agregation* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Informasi yang bersifat agregat diperlukan karena jika informasi dikumpulkan dengan benar maka akan memberikan input penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih parsial. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam bentuk yang ringkas tetapi masih mencakup hal-hal penting agar tidak mengurangi nilai-nilai informasi itu sendiri. (Handayani & Hariyati, 2014) Dalam penelitian Laura (2010) mengungkapkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *agregation* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Handayani & Hariyati, 2014), (Laura, 2010), dan (Nainggolan, 2015) menyatakan bahwa Agregation berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

4.4.3 Pengaruh *Integration* Terhadap Kinerja Manajerial

Hubungan variabel *Integration* terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai original sample sebesar -0.111 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah tidak searah. Hasil T-Statistics sebesar $0.911 < 2,001$ atau P-values $0,002 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Integration* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Anik Irawati (2018) menyatakan bahwa aspek pengendalian suatu informasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. (Irawati & Ardianshah, 2018) dalam penelitian Laura (2010) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *integration* berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati, 2018), (Laura, 2010), dan (Kamal et al, 2020) menyatakan bahwa *Integration* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

4.4.4 Pengaruh *Timeliness* Terhadap Kinerja Manajerial

Hubungan variabel *Timeliness* terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai original sample sebesar 0.234 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut

adalah searah. Hasil T-Statistics sebesar $3.332 > 2,001$ atau P-values $0,000 < 0,01$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Timeliness berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Kemampuan manajer untuk merespon dengan cepat terhadap suatu kejadian cenderung dipengaruhi oleh timeliness sistem akuntansi manajemen. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Irawati & Ardianshah, 2018).

Timeliness adalah kemampuan manajer untuk merespons dengan cepat terhadap suatu peristiwa yang mungkin dipengaruhi oleh ketepatan waktu sistem akuntansi manajemen. Informasi dengan karakteristik timeliness mampu meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang telah dibuat (Nainggolan, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Hariyati, 2014), (Irawati & Ardianshah, 2018), dan (Nainggolan, 2015) menyatakan bahwa Timeliness berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Broadscope* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation.
2. *Agregation* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation.
3. *Integration* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation.
4. *Timeliness* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan dan meningkatkan Kinerja Manajerial dengan cara memaksimalkan perhatian *Broadscope* yang akan

di pakai sehingga akan memungkinkan memaksimalkan Kinerja Manajerial.

2. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk memperhatikan *Agregation*, dengan cara adanya uji kualitas setiap data mentah yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk ringkasan untuk analisis statistik.
3. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk mencurahkan perhatian dari *Integration*, ini dapat meningkatkan Kinerja Manajerial secara maksimal.
4. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk lebih mengoptimalkan penggunaan waktu setiap karyawan agar dapat meningkatkan Kinerja Manajerial perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajerial dalam penelitian ini hanya melihat Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi Kinerja Manajerial.
2. Adanya keterbatasan penelitian dalam mengambil sampel hanya karyawan PT. Herfinta Farm and Plantation. Sedangkan banyak yang bisa dijadikan sampel karena keterbatasan penelitian dan waktu.

Untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan agar memperluas sampel sehingga didapat hasil yang lebih signifikan. Diharapkan untuk menambahkan teori-teori yang

berhubungan dengan penelitian tersebut, agar dapat memperluas hasil pengetahuan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- D. A. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2(1), 58–64. <https://doi.org/10.34012/jebim.v2i1.1177>
- Akhmad Aziz Afandi, & Abdulloh Mubarak. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Broad Scope, Timeliness, Aggregation, dan Integration) terhadap Kinerja Manajerial UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 1(1), 1–11. <http://jabko.upstegal.ac.id/index.php/JABKO>
- Anwar, F., & Nainggolan, E. P. (2023). Moderasi Reward Pada Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Perusahaan Bum Di Kota Medan). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1140–1151. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7275>
- Astuti, R. Y. (2020). Buku Manajemen Kinerja Suparyanto dan Rosad. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3))*.
- Aulia. (2018). Peran Karakteristik Informasi Broade Scope dan Agregation Sistem Akuntansi Manajemen pada Kondisi Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Serta Peningkatan Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekuitas*.
- Bachtiar, A. N., Fitriah, E., & Fitriah, E. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Majanerial (Survey pada Perusahaan Farmasi di Kota Bandung 830– 837.
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 78.
- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi.
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2019). Halaman 456-470 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), 1.
- Frestilia, N. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1(1), 1–10.

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Habibie, M. (2020). PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL Muhammad Habibie Fakultas Ekonomi , Universitas Medan Area. *Journal of Economic Bisnis, II Nomor 1*.
66
- Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37–42. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4058>
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699*. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Hanum, Z. (2019). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(2), 1–9.
- Hanum, Z. & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Polda Sumatera Barat. *EKASAKTI PARESO JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 23–34.
- Indriyanti. (2020). *Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Skripsi Malang. Universitas Islam Malang
- Ingkiriwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado. *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado*, 1(3), 818.
- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi
- Kamal, N. A. A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Junaid, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 1(1), 115–129. <https://doi.org/10.52103/jaf.v1i1.136>

- Lempas, Y., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2014). DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJER PADA PT. SINAR GALESONG PRIMA MANADO Ventje Ilat 2 Harijanto Sabijono 3. *Maret*, 2(1), 431–440.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1068–1079.
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Mod. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Prasasti, L. (2010). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jambi).
- Saipullah, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *UIN Alaudin Makassar*.
- Sari, N. eka, Lubis, A., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.
- Sianipar. (2018). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial*.
- Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Implikasinya terhadap Kinerja Manajerial. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1(3), 90–107.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.

- Syah, D. H., & Alphi, F. M. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(78), 27–32.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja (Edisi ke 3). Jakarta : Rajawali Pers.
- Widiastuti, K. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. Bandung
- Wijanarko, S. P., Tohari, A., & Aqil, I. M. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus di PT Bina Artha Venthura). *Universitas Nusantara PGRI Kediri*. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.01.0184.pdf

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/10/2023

Kepada Yth
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/10/2023

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nuri Agustina
NPM : 2005170009
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah yg ada di PT. BPR Syariah Bank Al-washliyah adalah
1. PT. BPR Syariah Bank Al-washliyah tidak/belum mendapatkan likuiditas sampai sekarang dari pemerintah. 2. PT. BPR Syariah Bank Al-washliyah lama berkembang 3. PT. BPR Syariah Bank Al-washliyah masih belum banyak diminati oleh masyarakat

Rencana Judul : 1. Pengaruh bukti fisik dan ke tanggapan karyawan terhadap kepuasan nasabah
2. Pengaruh likuiditas dan suku bunga terhadap minat menabung masyarakat
3. Analisis pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas Nasabah

Objek/Lokasi Penelitian: PT. BPRS AL-WASHLIYAH

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Nuri Agustina)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: //JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/10/2023

Nama Mahasiswa : Nuri Agustina
NPM : 2005170009
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 23/10/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si (01 November 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
Terdapat Kinerja Manajerial Pada PT. Heganta -farm And
Plantation

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zula Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 02 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si)

Keterangan

*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

***) Dasi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 316/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 24 Sya'ban 1445 H
12 Februari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Herfinta Farm And Plantation
Jln. Kapten Maulana Lubis No. 09
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nuri Agustina
Npm : 2005170009
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm And Plantation

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan



Dr. H. Jemari SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 316/TGS/11.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 02 Februari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nuri Agustina
 N P M : 2005170009
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm And Plantation

Dosen Pembimbing : **Yusneni Afrita Nasution, S.E., M. Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Februari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 24 Sya'ban 1445 H
 12 Februari 2024 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal





Kepada Yth : Bapak/ Ibu
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Jl. Muktar Basri No.3 – Medan 20238

No : 019/S.Keluar/HF-MDN/HR/II/2024
Perihal : Pemberian Izin Riset

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat yang kami terima dari **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA** Dengan *Nomor: 316/II.3-AU/UMSU-05/F/2024*. Dengan perihal tersebut diatas guna memenuhi persyaratan yaitu adanya **RISET** bagi Mahasiswa, maka dengan ini kami beritahukan bahwa permohonan tersebut disetujui dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : **NURI AGUSTINA**
NIM : 2005170009
Program Studi : **Akutansi**
Judul Penelitian : Pengaruh karakteristik system informasi akutansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT.HERFINTA FARM AND PLANTATION.

Kami menerima mahasiswa dari **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA** Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk **RISET** di **PT. HERFINTA FARM AND PLANTATION HO** kandir Medan terhitung mulai tanggal **27 Februari 2024 s/d 27 Maret 2024**.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Februari 2024
Hormat kami

Geru Wahyudi Karim
HR & GA Manager

PT. HERFINTA Farm And Plantation
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 09 Medan – 20112
T : (061) 4517032 (061) 4153796



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuri Agustina
NPM : 2005170009
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.
Herfina Farm and Plantation**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 31 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Nuri Agustina
NPM. 2005170009



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NURI AGUSTINA
NPM : 2005170009
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. HERFINTA FARM AND PLANTATION

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Revisi latar belakang Revisi Tabel Fenomena	30/3/24	
BAB 2	Revisi Teori pendukung Tambah referensi	14/5/24	
BAB 3	Revisi penulisan sub bab Revisi tabel jadwal penelitian	22/5/24	
Daftar Pustaka	Perbaiki penulisan daftar pustaka gunakan Aplikasi Mendeley.	22/5/24	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Tambah Data Penelitian	22/5/24	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar proposal	27/5/24	

Medan, Mei 2024

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(Yusneni Afrita Nasution, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 19 Juli 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nuri Agustina*
NPM. : 2005170009
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Tualang, 13 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jl. Azalca, Tangkahan (Blok Q No. 6) Medan Labuhan
Judul Proposal : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm And Plantation

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latih belatng ur palah ; keruikan fenomena yang ada. Identifikasi ur palah</i>
Bab II	<i>Kon disruikan</i>
Bab III	<i>kuisioner disruikan,</i>
Lainnya	<i>Sistemika penulisan rumi buku pedoman, Petai S. Jurna) Dosen Aket UMSU</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 19 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Yusnita Alita Nasution, S.E., M. Si

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 19 Juli 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Nuri Agustina
NPM : 2005170009
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Tualang, 13 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jl. Azalea, Tangkahan (Blok Q No. 6) Medan Labuhan
Judul Proposal : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm And Plantation

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Yusneni Afrita Nasution, S.E., M. Si*

Medan, 19 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Yusneni Afrita Nasution, S.E., M. Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

15/07/2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2109/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Menyelesaikan Riset**
 Medan, 10 Shafar 1446 H
 15 Agustus 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Herfinta Farm and Plantation
 Jln. Kapten Maulana Lubis No. 09 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nuri Agustina
 N P M : 2005170009
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tuga Akhir : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Herfinta Farm and Plantation

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertiinggal

Dekan

Dr. H. Janturi, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502





SURAT KETERANGAN
No : 006/Sket/HF-MDN/HR/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **GERI WAHYUDI KARIM**
NRP : 10.19.0111
Jabatan : **HR & GA Manager**
Alamat Perusahaan : **Jln. Kapten Maulana Lubis No.9, Medan - 20112**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **NURI AGUSTINA**
NIM : 2005170009
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Program Studi : **Akutansi**
Alamat : **Jl. Muktar Basri No.3 – Medan 20238**

Nama tersebut telah melaksanakan penelitian/Riset diperusahaan **PT. HERFINTA Farm And Plantation** dengan surat permohonan yang diterima Nomor 316/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir/Skripsi dengan judul "**Pengaruh karakteristik system informasi akutansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT.HERFINTA FARM AND PLANTATION**". Menyatakan telah selesai pelaksanaan Riset terhitung tanggal **27 Februari 2024 s/d 27 Maret 2024**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 28 Maret 2024

Hormat kami,


PT. HERFINTA
FARM AND PLANTATION

Geri Wahyudi Karim
HR & GA Manager

PT. HERFINTA Farm And Plantation
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 9, Medan - 20112
Telp. (061) 4517000 - 061) 4517006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Nuri Agustina
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Tualang, 13 Agustus 2002
NPM : 2005170009
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) Bersaudara
Alamat : Dusun V Sei Tualang
No. Telepon : 082343695818
E-Mail : nuriagustinaa99@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah : Jasmanto
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Sumiati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun V Sei Tualang

Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SD Negeri 118421 Sei Tualang tamat tahun 2014 berijazah
2. Tamatan SMP Negeri 3 Aek Kuo tamat tahun 2017 berijazah
3. Tamatan SMK Swasta Panca Setia tamat tahun 2020 berijazah

Medan, 31 Agustus 2024



Nuri Agustina